

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis diatas mengenai analisis risiko pada proses distribusi gulakong (gula singkong) studi kasus di CV. Inovasindo Berkah Bersama diperoleh sebagai berikut:

1. Sumber risiko pada proses distribusi gula singkong diketahui ada 13 sumber risiko yaitu: naik turunnya permintaan, defisit persediaan, proses distribusi yang tidak sesuai SOP, adanya hama semut gula, kebocoran pada kemasan, kurangnya pemahaman SDM, tenaga kerja dari ekspedisi yang berubah-ubah, kualitas lingkungan bisnis, macet perjalanan, pemberhentian oleh aparat, perubahan musim, penyimpanan produk yang kurang baik, penjemputan produk oleh tim ekspedisi yang terlambat.
2. Tingkat besarnya sumber risiko dapat diukur dari hasil penghitungan FMEA dan didapatkan nilai kritis dari RPN sebesar 27,86 dan RS 8,53. Sumber risiko yang berada diatas nilai kritis tersebut yaitu ada 4 sumber risiko prioritas yaitu defisit persediaan, naik turunnya produktivitas, perubahan musim, dan kualitas lingkungan bisnis.
3. Strategi yang dilakukan perusahaan dalam menghadapi risiko dalam proses distribusi gula singkong (gulakong) terdapat tiga kelompok strategi yaitu strategi manajemen *risiko ex-ante*, *interactive*, dan *ex-post*. Strategi penanganan risiko distribusi *ex-ante* yang dilakukan oleh perusahaan mencakup pengendalian hama semut gula menggunakan pestisida organik, menanggulangi kebocoran kemasan dengan melakukan uji dan pengecekan pra pengemasan, mengatasi kurangnya pemahaman SDM dengan melakukan pelatihan standart operasional,

menanggulangi macet di perjalanan dengan melakukan pengiriman pada pagi hari dan mengantisipasi pemberhentian aparat dengan melakukan inspeksi pada kendaraan ekspedisi. Analisis strategi distribusi *interactive* mencakup pengendalian proses distribusi yang tidak sesuai dengan SOP dengan pengecekan laporan perjalanan, melakukan penjadwalan ekspedisi yang jelas, mengecek laporan pelanggan dan menggunakan sistem tracking pada ekspedisi. Dan terakhir yaitu strategi *ex-post* yang dilakukan oleh perusahaan meliputi menambah fasilitas perusahaan, *follow-up* vendor mengenai keterlambatan kedatangan bahan baku, regulasi yang jelas, serta pemahaman perlakuan produk saat musim hujan.

5.2 Saran

Sumber risiko yang tertinggi nilainya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu defisit persediaan, naik turunnya permintaan, perubahan musim, dan kualitas lingkungan bisnis. Penanganan pada risiko ini dapat dicapai tentunya dengan dukungan oleh pihak perusahaan, ekspedisi yang bekerja sama serta seluruh karyawan agar risiko yang dialami dapat ditanggulangi dengan cepat dan benar. Selain pelatihan, kejelasan standart operasional, kepekaan karyawan dan perusahaan mnjadi tolak ukur keberhasilan distribusi produk gula singkong (gulakong) sehingga kesejahteraan karyawan dan keuntungan perusahaan dapat terangkat